

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk dalam kategori negara berkembang. Dimana Negara Indonesia masih memiliki tingkat pendapatan yang rendah, seluruh pengeluaran dan pembangunan negara dibiayai oleh APBN yang mana sumber utamanya berasal dari pajak. Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Pemerintah saat ini sedang dalam upaya untuk merealisasikan peningkatan pembangunan di semua sektor, untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pendapatan negara dari penerimaan sektor perpajakan. Saat ini perekonomian di Indonesia di dominasi oleh kegiatan usaha yang berbasis pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Pajak memiliki peranan penting pada kehidupan bernegara, sebab pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak. Pajak merupakan pendapatan uang dari sumbangan masyarakat untuk negara sendiri yang dan akan di kelola oleh pemerintah untuk sebagaimana akan digunakan membayar hutang negara maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. pembayaran pajak itu sendiri sudah diatur dalam undang-undang perpajakan yaitu bersifat dipaksakan atau wajib dalam membayar

pajak dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung kepada masyarakat namun akan terjadi dalam waktu kedepan (Direktorat Jenderal Pajak). Dalam jumlah pendapatan pengusaha tersebut seharusnya menyadarkan diri sendiri berapa pendapatan yang di peroleh dalam kurun waktu tertentu. Semakin banyak pendapatan pengusaha tersebut mendapatkan omzet seharusnya pengusaha tersebut sadar akan pajak yang dibayarkan untuk negara. Dalam menangani hal pajak maka masyarakat juga harus mengenal dengan patuh wajib pajak yaitu salah satu faktor yang terpenting untuk terwujudnya pembayaran pajak untuk negara dalam sistem modern pada prosedur pelayanan pada kantor pajak juga harus mendapatkan perhatian khusus agar masyarakat tertarik dengan pelayanannya dan juga menjadi daya tarik sendiri untuk masyarakat yang akan membayar pajak.

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesadaran, kepatuhan wajib pajak, pemberian wawasan dan pembinaan kepada wajib pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan. Kurangnya sosialisasi perpajakan yang belum menyeluruh kepada setiap wajib pajak mengakibatkan rendahnya pengetahuan perpajakan, sehingga tingkat kepatuhan pembayaran pajak menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran pajak, khususnya bagi UMKM dan menaikkan tingkat kepatuhan pembayaran pajak UMKM. Wajib pajak akan berusaha menjalankan kewajibannya sehingga terhindar dari sanksi-sanksi yang berlaku dalam peraturan perpajakan. Oleh karena itu pengetahuan perpajakan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi perpajakan membantu meningkatkan persepsi para pelaku usaha tentang pentingnya membayar pajak. Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan dan membayar pajak yang pada akhirnya mungkin menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dengan memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak mengenai fungsi pajak, secara tidak langsung memberikan kesadaran kepada Wajib Pajak terhadap kepatuhan perpajakan (Kakisina, 2021). Selain meningkatkan kepatuhan perpajakan, sosialisasi perpajakan juga mempengaruhi pengetahuan perpajakan bagi Wajib Pajak.

Pengetahuan perpajakan merupakan dampak yang disebabkan dari sosialisasi perpajakan dan juga berpotensi meningkatkan kepatuhan perpajakan. Sosialisasi pajak harus dilakukan secara teratur karena peraturan dan Sosialisasi perpajakan yang diadakan harus dapat menyampaikan semua informasi kedalam wajib pajak (Wardani Dk). Kejelasan dalam memberikan sosialisasi dapat dipengaruhi oleh cara atau media sosialisasi yang mungkin mudah untuk dimengerti oleh wajib pajak. Melalui sosialisasi pajak yang intensif dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman calon wajib pajak mengenai semua hal yang berkaitan perpajakan.

Tanpa adanya sosialisasi yang efektif kepada wajib pajak, khususnya pemilik UMKM maka para pelaku usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi di Indonesia, bertolak belakang dengan jumlah UMKM yang telah melaksanakan

kewajiban perpajakan usahanya yang sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, diperlukannya upaya untuk mengatasi ketiga masalah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi hal tersebut di atas yaitu dengan memajukan perekonomian yaitu dengan adanya UMKM untuk meningkatkan perekonomian. (Sukanti et al., 2022)

Meningkatnya jumlah UMKM bukan hanya disebabkan oleh dorongan pemerintah kepada para pelaku usaha untuk membantu meningkatkan perekonomian Indonesia, tetapi juga disebabkan oleh kesadaran para pelaku usaha itu sendiri. Selain sebagai kebutuhan bagi para pelaku usaha, berwirausaha juga mampu mengurangi jumlah pengangguran suatu Negara semakin banyaknya para pelaku usaha, maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal itu membantu Pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan Negara Indonesia dan juga membantu menstabilkan perekonomian Indonesia. (Sukanti et al., 2022).

Berkembangnya usaha di Indonesia membuat setiap usaha yang ada bersaing untuk memajukan usahanya. Dalam hal itu pengusaha harus juga mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, pemerintah mempunyai kekuasaan dalam memaksa rakyatnya agar mematuhi segala peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Hal yang perlu di perhatikan agar negara berkembang juga membutuhkan pembiayaan yaitu dalam bentuk pajak, maka dari itu untuk membiayai negara tersebut masyarakat harus patuh dalam membayar pajaknya. Dengan begitu semua keperluan pembangunan dapat dibiayai dan perkembangannya sangat dikendalikan oleh pemerintah. UMKM juga salah satu penyumbang pajak yang untuk negara dan juga membantu adanya lapangan

pekerjaan untuk masyarakat yang terdapat di daerah sekitar dan dapat mensejahterakan masyarakat kecil. Pentingnya UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat unggul dan dapat menghindari krisis ekonomi maupun mendorong pertumbuhan ekonomi negara UMKM akhir-akhir ini banyak diminati para pemuda dan usia produktif dikarenakan lebih banyak populasi penduduk dari pada lapangan kerja yang ada. Pendidikan tidak lepas dari kehidupan sehari-hari dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan seseorang yang berkualitas yang dapat memberikan manfaat dan sekaligus meningkatkan harkat dan martabatnya. Pendidikan bisa didapat dari lembaga pendidikan pendidikan formal maupun non formal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang biasanya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi dan pemahaman perpajakan hal yang penting bagi masyarakat yang masih belum dapat memahami pajak itu sendiri. Pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan akan berjalan sendiri sesuai tujuan Direktorat Jendral Pajak. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah tidak sedikit masyarakat yang belum mengenal apa itu pajak.

Faktor pengetahuan terhadap perpajakan tersebut menjadi langkah awal bagi Wajib Pajak untuk mematuhi ketentuan peraturan perpajakan. Wajib Pajak akan cenderung mematuhi ketentuan peraturan perpajakan dikarenakan tingkat pengetahuan tersebut memberikan arahan dan akan mendorong kearah kepatuhan. Kepatuhan pajak lebih mengarah kepada kesadaran individu dalam melakukan kewajiban perpajakan yang mana dengan pajak akan mampu membangun negara

dengan baik, sedangkan Wajib Pajak merupakan subyek yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban perpajakan melalui kontribusinya membayar pajak. Salah satu faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak adalah sosialisasi. Semakin luas pengetahuan dan semakin tinggi tingkat pemahaman yang dilakukan melalui sosialisasi maka akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Sosialisasi perpajakan menjadi salah faktor yang yang tidak dapat dipisahkan dalam peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman perpajakan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. Kurangnya pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan cenderung akan menjadi tidak taat terhadap kewajiban membayar pajak.

Fenomena pada sektor UMKM masih menjadi pokok permasalahan yang serius dikarenakan rendahnya kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban membayar pajak. Sedangkan pertumbuhan UMKM di Indonesia yang sangat pesat memuat pokok permasalahan untuk melaksanakan wajib pajak. Pada pelaku UMKM di Kabupaten Jepara itu sendiri yang terjadi yaitu dinilai kurang memahami tentang perpajakan, sehingga terjadinya lalai dalam membayar pajak, oleh karena itu sangat pentingnya untuk para pengusaha mengerti dalam pengetahuan maupun sosialisasi yang di berikan. Agar tidak lalai dalam membayar pajak yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dari penjelasan di atas sangatlah relevan menempatkan kepatuhan membayar pajak menjadi sorotan utama.

Berhasil atau tidaknya pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam memungut pajak dari sektor UMKM masih bergantung pada pemahaman ataupun kepatuhan Wajib Pajak itu sendiri. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Usaha Kecil Mikro Menengah di Kabupaten Jepara.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kesadaran dalam membayar pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apa pentingnya sosialisasi perpajakan terhadap pemahaman dan pengetahuan wajib pajak ?
4. Bagaimana cara masyarakat agar mudah memahami dan mematuhi peraturan pemerintah yang salah satunya wajib membayar pajak untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pembahasan, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kesadaran dalam membayar pajak dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
2. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang kurangnya sosialisasi perpajakan yang di khususkan untuk pengetahuan pajak UMKM
3. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM.

Adapun kegunaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan untuk menambah wawasan peneliti mengenai faktor- faktor yang memepengaruhi kewajiban perpajakan dalam Usaha Kecil Mikro Menengah.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

3. Bagi Pengusaha UMKM

Penelitian ini diharapkan agar memberikan pengetahuan dan pemahaman perpajakan wajib pajak orang pribadi agar dapat mematuhi dan melaksanakan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang perpajakan, semoga kelak ilmunya dapat bermanfaat jika peneliti ingin mengikuti jejak untuk membuka usaha UMKM.

2. Secara Praktis

Untuk mensosialisasikan kepada masyarakat ataupun pembaca bahwa pentingnya kesadaran, pengetahuan, pemahaman perpajakan dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak yang nantinya menjadi penolong pendapatan negara. Dalam penelitian ini juga dapat meningkatkan

pengetahuan para pelaku usaha atau pemilik usaha UMKM.

1.4 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika Penulisan penelitian ini, dikelompokkan menjadi lima bagian. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian. Berikut uraian dari penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar penelitian mengenai pajak, sosialisasi pajak, pemahaman wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan UMKM. Kemudian menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori dalam analisis penelitian, serta terdapat pembahasan hasil-hasil penelitian seluruhnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga berisikan kerangka penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian seperti penjelasan variable penelitian dan operasional variable, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek yang terdapat dalam penelitian, analisis kumulatif, interpretasi hasil, serta argumentasi yang terdapat dalam hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan serta saran.